

Latar Belakang

Masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Jika terjadi bentrokan antara unsur-unsur yang ada dapat menimbulkan gangguan hubungan sosial seperti kegoyahan dalam kehidupan kelompok atau masyarakat.

Masalah sosial muncul akibat terjadinya perbedaan yang mencolok antara nilai dalam masyarakat dengan realita yang ada. Yang dapat menjadi sumber masalah sosial yaitu seperti proses sosial dan bencana alam. Adanya masalah sosial dalam masyarakat ditetapkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan khusus seperti tokoh masyarakat, pemerintah, organisasi sosial, musyawarah masyarakat, dan lain sebagainya. Masalah sosial muncul juga disebabkan oleh faktor ekonomi, budaya, psikologis, dan biologi. Faktor-faktor ini tidak bisa berdiri sendiri, tetapi juga disebabkan oleh faktor-faktor pendukung dari internal individu maupun eksternal di luar individu.

Pendidikan memiliki peran strategis dalam upaya penyiapan generasi bangsa Indonesia. Sehingga warisan pendidikan diharapkan untuk mengembangkan perekonomian yang baik dan budaya yang berkarakter. Dengan pendekatan krisis adalah upaya bimbingan yang diarahkan kepada individu yang mengalami krisis atau masalah. Bimbingan ini ditujukan untuk mengatasi krisis atau masalah-masalah yang dialami oleh individu. Dalam pendekatan krisis ini, konselor menunggu klien yang datang dan selanjutnya memberikan bimbingan kepada sang klien berdasarkan masalah yang sedang dihadapi oleh sang klien

Bedasarkan pemikiran tersebut, prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan menyelenggarakan seminar nasional dengan tema: **"Konseling Krisis"**

Fokus utama penyelenggaraan seminar ini antara lain: melakukan kajian untuk mengoptimalkan sinergi berbagai komponen sesuai peran masing-masing. Kajian tersebut melibatkan berbagai pihak mewakili pakar konseling komunitas, praktisi pendidikan, dan pengambil kebijakan.

Dalam seminar ini akan dibuka sesi paralel yang dapat dimanfaatkan untuk mempresentasikan hasil penelitian, gagasan maupun bertukar informasi antar pendidik, calon pendidik, calon konselor, konselor, pengawas, maupun pemerhati pendidikan. Pertemuan ilmiah ini diharapkan untuk mendorong terwujudnya konselor yang bermartabat.

Tujuan

1. Memperluas wawasan keilmuan Bimbingan dan Konseling dengan pendekatan krisis.
2. Merefleksikan perkembangan pendidikan nasional untuk menuju generasi emas 2045
3. Membuka wawasan penyelenggara dan stakeholders akan masalah yang dihadapi bangsa.
4. Mengkaji peran lembaga dalam mengatasi permasalahan masyarakat dengan berbagai komunitas
5. Menciptakan sinergitas antar lembaga dalam pengembangan keilmuan konseling krisis, konseling narkoba, konseling kebencanaan, dan konseling inklusi

Pembicara

Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd.

Pakar Konseling Komunitas



Soetarmono DS, S.E., M.Si (*)

Kepala Badan Narkotika Nasional
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Ir. Spto Sptadi (*)

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



Waktu & Tempat

Kegiatan Seminar Nasional diselenggarakan pada
Hari/ Tanggal : Sabtu, 27 Agustus 2016
Pukul : 08.00-15.00
Tempat : Auditorium Kampus 2 UAD

Kontribusi

Mahasiswa S1	Rp. 50.000
Mahasiswa Pasca/ Umum	Rp. 75.000
Pemakalah	Rp. 150.000
Prosiding cetak	Rp. 100.000

Fasilitas

Peserta	Pemakalah
Seminar Kit	All Sertifikat Penulis dan Peserta
Sertifikat	Makalah online
Free Parking	
Snack dan Makan Siang	